

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA STAMBUK 2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh:**

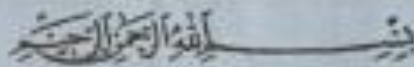
**NAMA : MUTIARA NABILA  
NPM : 2005160133  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 05 Maret 2024 Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : MUTIARA NABILA  
N P M : 2005160133  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si)

Penguji II

(Muhammad Taufik Lesmana, S.P., M.M)

Pembimbing

(Dodt Firman, S.E., M.M)

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUTIARA NABILA  
N.P.M : 2005160133  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA STAMBUK 2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2024

Pembimbing Skripsi



DODY FIRMAN, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. JANURE, S.E., M.M., M.Si., CMA.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mutiara Nabila  
NPM : 2005160133  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Untuk Pembahasan Bab 4.2. Sub Judul 4.2.1.2 telah ds	05/02/2024	/
Bab 5	Kesimpulan disesuaikan dengan hipotesis	05/02/2024	/
Daftar Pustaka	- Perintah kembali kesesuaiannya - Prioritas buku/artikel dosen internal	05/02/2024	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang Meja Hijau	16/02/2024	/

- Abstrak → Perbaiki

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

Medan, Januari 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dody Firman, S.E., M.M.)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN / SKRIPSI

Nama : Mutiara Nabila  
NPM : 2005160133  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 07 Desember 2023.  
Pembuat Pernyataan



**NB :**

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2020**

**Mutiara Nabila**

Manajemen

Email : [mutiaranabila1509@gmail.com](mailto:mutiaranabila1509@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa dan mengetahui perbedaan Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Stambuk 2020. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sample yang digunakan berjumlah 81 mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang kost (tidak tinggal dengan orang tua), pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Stambuk 2020. Sedangkan variabel Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Stambuk 2020.

**Kata kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan.**

## **ABSTRACT**

***The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management for Students of the Management Study Program Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, North Sumatera Class of 2020***

***Mutiara Nabila***

***Management***

***Email: [mutiaranabila1509@gmail.com](mailto:mutiaranabila1509@gmail.com)***

*This research aims to see the relationship between Financial Literacy and Lifestyle on students' Financial Management and determine the differences in Financial Literacy, Lifestyle and Financial Management of Students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, UMSU Stambuk 2020. This research is quantitative research with data collection techniques using questionnaires. The sample used was 81 students from the Muhammadiyah University of North Sumatera Management Study Program who were boarding (not living with their parents). The sampling for this research used the Slovin formula. Data analysis techniques use the classic assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination. The results of this research are that the Financial Literacy variable has an influence on the Financial Management of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business, UMSU Stambuk 2020. Meanwhile, the Lifestyle variable has no influence on the Financial Management of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business, UMSU Stambuk 2020.*

***Keywords : Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management.***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh*

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, karena hanya atas karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Fakultas Ekonomidan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh kurang dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2020*”

Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak yang langsung maupun tidak langsung terkait dalam penyelesaian skripsi ini. Berkat semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat



terselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda **Dra. Alnetty** dan ayahanda **Alm. Ir. Bambang Wijanarko** yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus baik secara moril maupun materil, dan terima kasih atas doa dan dukungan maupun semangat kepada penulis.

Untuk itu dalam Skripsi kali ini, secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc.Prof. Dr. Jufrizen, S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Dody Firman SE, M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Staff Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengarahan dan pembelajaran kepada penulis.
9. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam proses kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada sahabat- sahabat penulis dan semua teman-teman kelas C Manajemen Pagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Februari 2024

Penulis

**MUTIARA NABILA**  
**NPM : 2005160133**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	7
1.2. Identifikasi Masalah .....	11
1.3. Batasan Masalah .....	11
1.4. Rumusan Masalah .....	12
1.5. Tujuan Penelitian .....	12
1.6. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
2.1. Landasan teoritis .....	14
2.1.1. Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan .....	14
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	17
2.1.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.....	19
2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan.....	20
2.1.2. Literasi Keuangan .....	21
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan.....	21
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.....	24
2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	25
2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan.....	26
2.1.3. Gaya Hidup .....	28
2.1.3.1. Pengertian Gaya Hidup .....	28
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Gaya Hidup .....	31
2.1.3.3. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup .....	32
2.1.3.4. Indikator Gaya Hidup.....	35
2.2. Kerangka Konseptual .....	37
2.3. Hipotesis .....	41
<b>BAB 3 METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	43
3.2. Definisi Operasional .....	43
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
3.4. Populasi dan Sampel .....	46
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.6. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
4.1. Deskripsi Data .....	66
4.2. Analisis Data .....	78
4.2.1. Pengujian Hipotesis.....	78

4.2.2. Pembahasan Penelitian.....	91
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Saran.....	99
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan .....	43
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan.....	43
Tabel 3.3.Indikator Gaya Hidup.....	44
Tabel 3.4 Waktu Penelitian .....	44
Tabel 3.5 Skala Likert .....	48
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan.....	50
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan .....	50
Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Gaya Hidup .....	51
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan .....	52
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan .....	53
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup .....	53
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan.....	65
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup .....	69
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan .....	71
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	75
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas .....	77
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 4.8 Uji t (Hipotesis 1).....	81
Tabel 4.9 Uji t (Hipotesis 2).....	82
Tabel 4.10 Uji F .....	84
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angket Fenomena .....	3
Gambar 1.2 Angket Fenomena .....	5
Gambar 1.3 Angket Fenomena .....	8
Gambar 2.2.1 Paradigma Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	38
Gambar 2.2.2 Paradigma Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	39
Gambar 2.2.3 Paradigma Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	41
Gambar 3.6.2.1 Kriteria Pengujian Uji t .....	61
Gambar 3.6.2.2 Kriteria Pengujian Uji t .....	63
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram .....	76
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Standardized.....	76
Gambar 4.3 Uji Scatterplot Heterokedatisitas .....	79
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1).....	82
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2).....	83
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji F .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya pengelolaan keuangan dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik. Saat ini tidak sedikit generasi muda yang sudah memulai usahanya dan tidak sedikit pula yang sukses pada usia muda. Menuju kesuksesan tersebut tentunya membutuhkan proses yang harus dilewati. Proses yang harus dilewati tidak terlepas dari pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Tentunya hal tersebut bermula dari pemahaman yang baik dalam mengelola uang individu dan membuat rincian pengelolaan keuangan yang cermat dan efisien.

Di sisi lain, masih terdapat generasi muda yang masih awam dengan pengelolaan keuangan dan belum pandai dalam mengelola keuangannya. Akibatnya banyak terjadi pemborosan, uang saku yang habis sebelum waktunya, sampai dengan tindak kriminal. Salah satu hal yang menyebabkan akibat tersebut yaitu terlambatnya pengenalan keuangan yang mandiri kepada generasi muda. Pada umumnya definisi mandiri dimulai sejak seseorang mulai bekerja untuk memenuhi kebutuhan. Banyak orang mempelajari pengelolaan keuangan pribadi saat memulai karirnya. Adanya permulaan ini membuat setiap orang tersebut belum melaksanakan pengelolaan keuangannya dengan baik. Oleh karena itu pengetahuan mengenai keuangan individu seharusnya diperkenalkan dan dipahami sejak dini (Suryanto, 2017).

Pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan inilah yang nantinya akan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi. Pengelolaan keuangan bukan hanya menjadi tugas pada ibu rumah tangga atau bagian keuangan suatu perusahaan. Sebagai seorang individu mulai dari anak sekolah sampai dengan para orang tua penting untuk melakukan pengelolaan keuangannya masing-masing.

Dengan adanya pengelolaan inilah dapat memberikan manfaat bagi setiap individu. Pengelolaan keuangan bisa membuat seseorang menjadi lebih disiplin, cermat, dan menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan (Yushita, 2017).

Misalnya, seseorang yang memahami pengelolaan keuangan akan menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan yang sudah dirinci sebelumnya. Menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan yang membuat seseorang tersebut menjadi lebih disiplin. Adanya pengelolaan ini juga membuat orang tersebut akan lebih cermat dalam menentukan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan. Sementara itu, kondisi yang ideal seperti ini bisa saja berubah tidak sesuai dengan ekspektasi. Perincian kebutuhan yang sudah dicatat sebelumnya, dapat dikalahkan dengan hasrat dari dalam diri dan dari pihak lain.

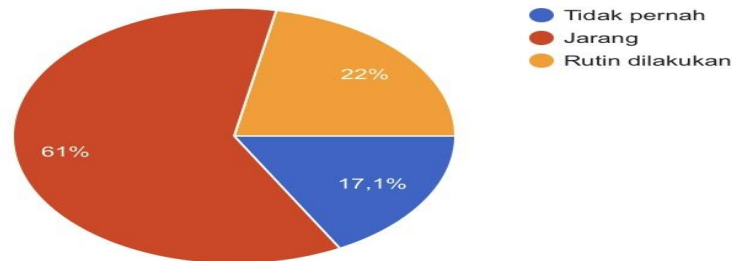
Berikut ini adalah tabel dari hasil kuesioner mahasiswa Manajemen UMSU Stambuk 2020.



Adakah dalam sebulan anda membuat rincian pengelolaan keuangan?

41 jawapan

 Salin



**Sumber : kuesioner online (Mei 2023)**  
**Gambar 1.1 Angket Fenomena**

Berdasarkan hasil kuesioner mini yang dilakukan peneliti, peneliti melihat mahasiswa UMSU dominan tidak membuat perencanaan keuangannya serta tidak memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UMSU yang kos atau tidak tinggal dengan orang tua. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pegelolaan keuangan yang kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang sehingga menyebabkan untuk berhutang.

Menurut survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam jurnal (Tsalitsa & Rachmansyah, 2016) menyatakan bahwa : “Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill),keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas

sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari suatu Keputusan keuangan, pertimbangan biaya dan dengan percaya diri memutuskan apa yang harus dilakukan. Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memahami dan menggunakan berbagai kemampuan keuangan secara efektif, seperti manajemen keuangan pribadi, penganggaran dan Investasi. Literasi keuangan tidak hanya penting untuk individu, tetapi juga berpengaruh dalam kemajuan perekonomian suatu negara.

Literasi mahasiswa tentang pengeluaran masih berada pada kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum dapat mengelola pengeluarannya dengan baik. Dimana kebanyakan mahasiswa belum membuat rencana pembelanjaan atau budget yang sesuai dengan kebutuhan dan belum disiplin dalam membelanjakan pendapatannya, sehingga mahasiswa cenderung lebih memuaskan diri. Perilaku mahasiswa yang cenderung konsumtif menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Literasi Keuangan sangatlah dibutuhkan bagi mahasiswa agar dapat terbebas dari masalah kesulitan dalam keuangan.

Menurut penelitian (Dikria & Mintarti, 2016) literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu

dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Berikut ini adalah tabel dari hasil kuesioner mahasiswa Manajemen UMSU Stambuk 2020



**Sumber : kuesioner online (Mei 2023)**  
**Gambar 1.2 Angket Fenomena**

Berdasarkan hasil kuesioner mini yang dilakukan peneliti, peneliti melihat mahasiswa UMSU dominan kurang memahami apa yang dimaksud dengan literasi keuangan. Literasi Keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan aset dan keuangan pribadinya. Pada dasarnya literasi keuangan merupakan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk bisa melakukan perencanaan keuangannya dengan baik. Literasi keuangan yang rendah merupakan persoalan serius karena bisa memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan. Seseorang yang tidak paham akan literasi keuangan akan sulit untuk mengatur keuangannya sehingga sulit untuk menabung dan cenderung

memiliki jumlah tabungan yang sedikit bahkan bisa cenderung berhutang di karenakan uang yang dimiliki tidak dapat dikelola dengan baik.

Gaya hidup seseorang menentukan pengelolaan keuangannya, menurut (Cristanti et al., 2021). Seseorang dengan pemahaman dan kontrol terhadap diri sendiriyang kuat, tidak akan membawa seseorang pada “lubang” gaya hidup. Bergaul dan bersosialisasi dengan lingkungan yang sederhana memperkecil celah untuk mengikuti gaya hidup yang melebihi kapasitas. Misal, Seseorang yang diajarkan dan mempelajari orientasi makan merupakan pemenuhan kebutuhan maka orang tersebut akan makan supaya kenyang. Bukan makan untuk dipandang orang lain bahwa orang tersebut bisa makan ditempat yang mewah.

Gaya hidup modern dikalangan mahasiswa FEB UMSU membuat mahasiswa tersebut cenderung megikuti gaya hidup yang hedonisme. Penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style saat ini agar tercipta suatu image sebagai mahasiswa yang berkelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang efisien. Dengan gaya hidup yang tinggi membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya.

Tetapi kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup khas dikalangan mahasiswa dan terjadi perubahan sosial yang tinggi yang membuat setiap individu mempertahankan polanya dalam konsumtif. Mahasiswa yang merupakan bagian dari remaja, akan dianggap mengikuti perkembangan jaman dan mendapatkan “label” yang mengangkat harga dirinya apabila telah membeli dan memakai barang- barang dengan merk terkenal (Anggreini & Mariyanti, 2014).

Bila dilihat dari sisi negatif, menurut (Fudyartanta, 2012) maka gaya hidup akan menimbulkan dampak: (1) Pola hidup yang boros dan akan menimbulkan kecemburuan sosial, karena orang akan membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak mampumereka tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu; (2) Mengurangi kesempatan untuk menabung, karena orang akan lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyalahkannya untuk ditabung; (3) Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang, orang akan mengkonsumsi lebih banyak barang pada saat sekarang tanpa berpikir kebutuhannya di masa datang.

Berikut ini adalah tabel dari hasil kuesioner mahasiswa Manajemen UMSU Stambuk 2020.



**Sumber : kuesioner online (Mei 2023)**  
**Gambar 1.3 Angket Fenomena**

Berdasarkan hasil kuesioner mini, peneliti melihat adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020 yang membuat mahasiswa tersebut cenderung

mengikuti gaya hidup yang hedonisme. Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial. Adanya gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020 tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya berfoya-foya dan nongkrong di cafe ataupun di mall.

Dengan kondisi keuangan yang tidak memadai untuk sebisa mungkin mahasiswa tersebut mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style saat ini sehingga membuat mahasiswa lebih mengutamakan gaya hidup dalam mengaktualisasikan dirinya di tengah masyarakat. Hal ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang efektif. Seandainya mereka tahu bagaimana cara mengelola keuangan yang tepat maka mereka tidak akan melakukan hal-hal tersebut yang menyebabkan bertindak lebih boros.

Dengan gaya hidup yang tinggi membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan dimasa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan (Pulungan & Febriaty, 2018b) 50 mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pernah melakukan perilaku konsumtif. Indikasi yang ditemukan peneliti dari tujuan berperilaku konsumtif mereka adalah menjaga

penampilan diri dan gengsi serta membeli produk berdasarkan harga (bukan berdasarkan manfaatnya).

Hasil pengamatan menggunakan mini kuisisioner online yang dilakukan kepada 41 Mahasiswa program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan permasalahan berupa persentase mahasiswa yang memilih nongkrong di cafe bersama teman berdasarkan keinginan lebih besar dari pada mahasiswa yang membeli barang karena kebutuhan yaitu sebesar 63,40%, mahasiswa yang sering berbelanja beberapa kali ke mall sebesar 22%, dan masih sedikit mahasiswa yang masih belum memahami literasi keuangan sehingga mahasiswa tidak rutin membuat catatan keuangan pribadi, dengan presentase 61% dan memilih tidak mencatat keuangan pribadinya dengan alasan menongkrong di cafe dan berbelanja ke mall untuk menjaga penampilan dan gengsi.

Oleh karena itu literasi keuangan merupakan hal yang signifikan diperlukan bagi mahasiswa Manajemen, karena dalam literasi keuangan memberikan pengetahuan untuk menjadikan seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Stambuk 2020”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Pengetahuan literasi keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU Stambuk 2020 yang masih rendah.

2. Adanya kecenderungan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU Stambuk 2020 yang lebih mengutamakan gaya hidup dalam mengaktualisasikan dirinya di dalam masyarakat.
3. Pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhannya sehingga mereka belum mampu dalam melakukan pengelolaan keuangan yang efektif.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU Stambuk 2020. Peneliti memfokuskan pada pembahasan mengenai literasi keuangan dan gaya hidup pada mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU stambuk 2020 yang tidak tinggal bersama orang tua (kost).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen FEB UMSU stambuk 2020?
2. Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen FEB UMSU stambuk 2020?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen FEB UMSU stambuk 2020 ?

### **1.5 Tujuan penelitian**

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :



- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU stambuk 2020.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU stambuk 2020.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU stambuk 2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1) Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.
- b. Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

#### 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan di masa selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengelolaan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan keuangan (Y)**

Pengelolaan Keuangan merupakan suatu keputusan individu dalam menggunakan uang yang dimiliki agar dapat bertahan hidup. Menurut penelitian (Al Kholilah & Iramani, 2013) di dalam jurnal (Resma et al., 2018) menyatakan bahwa “Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan”.

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatn yang diperoleh (Al Kholilah & Iramani, 2013)

(Senduk, 2009) berpendapat bahwa pengelolaan keuangan pribadi adalah proses mengolah semua aset yang dimiliki dengan menentukan terlebih dahulu tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari 4 (empat) hal yaitu konsumsi, arus kas, tabungan, dan manajemen utang. Pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga dititik beratkan pada pemahaman tentang nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang.

Menurut (Silvy & Yulianti, 2013) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Ketidakstabilan finansial sering diakibatkan karena ketidakmampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya. Agar tidak mengalami kesulitan finansial, kuncinya adalah mampu memaksimalkan kemampuan dalam mengaturnya. Sebesar apapun gaji yang diperoleh setiap bulan, jika tidak dibarengi dengan pengelolaan yang baik, maka kemandirian finansial di masa depan akan sulit diwujudkan.

(Butler, 2010) menyatakan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu keahlian bagaimana mahasiswa mengatur uang yang dipegang, baik dalam pengeluaran, menabung, dan lain sebagainya. Apakah mahasiswa langsung menggunakan uangnya sesuai keinginan ataukah merencanakan penggunaan uang yang ada di tangannya. Cara seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya sebenarnya didapat dari pengamatan lingkungan sekitar baik dari cara orang tua membatasi penggunaan gaji bulanan, atau cara teman menggunakan uang sakunya, hal tersebut sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya. Semua orang memiliki pandangan berbeda atas suatu contoh kasus dalam lingkungan sekitar, maka dari itu ada segelintir orang yang bisa mengelola keuangannya secara efektif meskipun lingkungan sekitarnya memiliki kebiasaan buruk dalam mengelola keuangannya.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses pengawasan dalam penggunaan uang individu meliputi penganggaran, pengeluaran, tabungan dan investasi (Yusuf

et al., 2023). Setiap individu harus selalu mengawasi arus keuangannya agar terhindar dari masalah keuangan. Namun, generasi milenial khususnya mahasiswa lebih sering mengalokasikan dananya untuk kebutuhan yang mengarah pada perilaku konsumtif yang akan memperburuk pengelolaan keuangannya (Rosa & Listiadi, 2020)

Fenomena tersebut ditambah dengan mayoritas mahasiswa merupakan anak rantau yang jauh dari orang tua dan harus mengelola keuangan secara mandiri. seseorang perlu mengontrol pengeluarannya, apabila pengeluaran tak terbatas maka pengelolaan keuangannya tak terkendali, yang berarti tingkat literasi keuangannya juga rendah.

Theory of Planned Behavior menjelaskan suatu intensi dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan perilaku (Ajzen, 2011). (Pengelolaan keuangan pribadi merujuk pada Theory of Planned Behavior yang berguna untuk menangani berbagai perilaku sosial manusia secara kompleks. Termasuk pengelolaan keuangan mahasiswa, dalam hal ini diidentifikasi sebagai suatu perilaku. Azjen juga menuturkan komponen dasar yang mempengaruhi niat seseorang terhadap perilaku, yakni: (1) Sikap Terhadap Perilaku (Attitude Toward the Behavior), sikap dibentuk melalui proses informasi dan kognitif/berdasarkan proses pengetahuan (2) Norma Subjektif (Subjective Norm), peran lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang memungkinkan seseorang menyatakan kesetujuannya atau tidak terhadap perilaku dan (3) Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control), diasumsikan sebagai cerminan pengalaman masa lalu dan sebagai bahan evaluasi terhadap hambatan yang pernah dihadapi.

#### **2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat membangun kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan. Dapat menghindari masalah keuangan seperti utang, keterlambatan pembayaran, atau bahkan kebangkrutan.

(Henny Sri Astuty, 2019) Adapun tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
2. Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha.
3. Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.
4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga.

(Indriansih & Mulyatini, 2021) Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa beberapa manfaat pemahaman dan pengelolaan keuangan antara lain;

- Sebagai tolak ukur kesejahteraan ekonomi/finansial (dengan adanya penyesuaian terhadap pendapatan masing-masing masyarakat)
- Membantu membuat keputusan finansial yang tepat, termasuk dalam melakukan pinjaman kredit

-Membantu merencanakan kebutuhan ekonomi di saat sekarang dan masa depan berdasarkan pendapatan masing-masing masyarakat

-Melatih perilaku kedisiplinan dan kemampuan analisis melalui pengelolaan dan membuat keputusan keuangan.

Kemampuan seseorang individu dalam mengelola keuangan berdasarkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi serta mampu membuat laporan keuangan. oleh karena itu pengelolaan keuangan didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman dan mengelola keuangan untuk membantu mengambil keputusan secara baik dan benar (Gunawan et al., 2019).

Pengetahuan keuangan yang berasal dari pengalaman masa lalu tersebut dapat menjadi dorongan atau hambatan bagi individu dalam mewujudkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keutusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi dan tabungan

### **2.1.1.3 Faktor-faktor Pengelolaan Keuangan**

Selain dari gaya hidup seseorang, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Menurut (Widyawati, 2012).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang individu dalam mengolah keuangannya dapat dilihat dari :

1. Status sosial ekonomi orang tua yaitu latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua, jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, investasi, kredit, penganggaran dan pengelolaan keuangan

2. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga yaitu keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara- cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu

3. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan financial literacy mahasiswa. Melalui kombinasi berbagai metode pembelajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberi bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan mereka saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.

#### **2.1.1.4 Indikator Pengelolaan Keuangan**

Untuk mengetahui tingkat pengelolaan keuangan seseorang, banyak aspek yang dapat diteiti. Menurut (Warsono, 2010), mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari aspek yaitu :

1. Penggunaan dana. Dari mana pun sumber dana yang dimiliki, yang menjadi persoalan adalah bagaimana cara mengalokasikan dana (penggunaan dana) tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas.

2. Penentuan sumber dana. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana dapat juga diciptakan dari berbagai usaha. Dengan

mampu menentukan sumber dana, maka seseorang mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

3. Manajemen resiko. Selanjutnya seseorang juga haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak tertuga. Kejadian-kejadian tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan. Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan dalam menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka anda juga menganalisa kebutuhan- kebutuhan dimasa depan, sehingga anda dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

(Perry & Morris, 2005) mengemukakan 5 hal yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan seseorang, yaitu:

- a). membelanjakan uang sesuai kebutuhan
- b). membayar kewajiban tepat waktu
- c). merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan
- d). menabung
- e). menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Secara definisi Literasi Keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan



(Skill) dan keyakinan (Confidence) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Roestanto & Kholiq, 2017).

Setiap orang harus mengetahui pentingnya literasi keuangan (Remund, 2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

(Kotler et al., 2018) Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya. Literasi keuangan sangat diperlukan agar mahasiswa terbebas dari permasalahan kesulitan keuangan, pengetahuan dalam mengelola keuangan sangat penting bagi seseorang (Gunawan, Jufrizen, et al., 2023)

(Palameta et al., 2016) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya.

Kecerdasan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan orang untuk membuat keputusan dan percaya diri mengenai semua aspek penganggaran mereka, belanja, dan tabungan dan penggunaan produk dan jasa keuangan, mulai dari

perbankan sehari-hari melalui pinjaman, investasi, dan perencanaan untuk masa depan (Yates & Ward, 2011).

Literasi keuangan menurut (Azizah, 2020) merupakan syarat wajib bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Menurut (Pusparani & Krisnawati, 2019), Literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami, jadi financial literacy ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang.

Menurut (Sholeh, 2019), bahwa literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, dan dengan kemampuan literasi finansial seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut.

(Lusardi, 2012) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat (Anggraeni, 2016).

Literasi keuangan adalah tema yang kian mendapatkan banyak perhatian tidak hanya di negara maju namun juga negara berkembang seperti Indonesia. Perhatian yang semakin besar tidak lepas dari perkembangan produk dan jasa di dunia keuangan yang kian kompleks, persaingan antar lembaga keuangan dan perilaku masyarakat yang semakin konsumtif (Hidajat, 2016).

(Carpena et al., 2011) menyatakan terdapat 3 (tiga) dimensi dari literasi keuangan yaitu: 1) keterampilan menghitung; 2) pemahaman tentang keuangan dasar; dan 3) sikap terhadap keputusan keuangan. Pengetahuan dalam konteks literasi keuangan meliputi pengetahuan, edukasi, dan informasi mengenai keuangan dan sumbernya, perbankan, deposito, kredit, asuransi, dan pajak. (Willis, 2008), Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Seseorang dengan kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab, mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan atas kondisi keuangannya tidak hanya mengikuti nafsu untuk konsumtif atau mengikuti zaman. Menjaikan individu tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan sehingga tau memanfaatkannya sebagai mana mestinya.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan**

Di dalam buku (Ismanto et al., 2019), Tujuan literasi keuangan meliputi: 1) Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi. 2) Dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Pada intinya literasi keuangan penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu. Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2016) mengatakan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan,

motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (financial well-being) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Hampir disemua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat.

Dalam bukunya (Soetiono and Setiawan 2018 hal. 24) adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 2) Bagi lembaga keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- 3) Bagi negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Jika membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan pasti sangat banyak yang dapat dibahas, seperti (Indrawati, 2015) mengemukakan bahwa tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, pendidikan, gender, kepemilikan terhadap produk keuangan dan perilaku masyarakat terhadap jasa keuangan. Selain itu, hasil studinya juga mengungkapkan bahwa terdapat tiga strategi peningkatan literasi keuangan, yaitu:

1. Memberikan pendidikan literasi keuangan melalui sistem pendidikan formal.
2. Meningkatkan akses informasi, instrumen, dan sumber daya pengelolaan keuangan.
3. Mendorong peningkatan kualitas literasi keuangan melalui beragam program dan bantuan.

#### **2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan pemahaman atau kecerdasan seseorang dalam mengelola keuangan baik itu dalam melakukan pembelian kebutuhan, menabung ataupun berinvestasi untuk masa depan. Menurut (Suryanto & Ramini, 2018) Indikator literasi dari sebuah literasi keuangan bagi seseorang yaitu:

##### 1) Kompetensi keuangan

Seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.

##### 2) Sadar akan resiko

Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk keuangan dan memahami hubungan antar resiko dan pendapatan.

##### 3) Tanggung jawab keuangan

Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen.

Kemudian (Widyawati, 2012) mengembangkan 15 indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yaitu:

(1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.

(2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.

- (3) Mengenal sumber-sumber pendapatan.
- (4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- (5) Memahami anggaran menabung.
- (6) Memahami asuransi.
- (7) Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas.
- (8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.
- (9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- (10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- (11) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur.
- (12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- (13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang.
- (14) Mampu membuat pencatatan keuangan.
- (15) Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

### **2.1.3 Gaya Hidup**

#### **2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup acap kali diartikan melalui aktivitas seseorang, peminatan seseorang, dan opini dari personal. Dan lebih dapat digambarkan dengan perlakuan seseorang terhadap lingkungan dan sesamanya yaitu tentang cara mereka hidup, mengalokasikan uangnya, dan meluangkan waktunya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Menurut (Pulungan & Febriaty, 2018a), gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah

lakunya yang terus menuruti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan daripada kebutuhan dasar. Menurut (Gunawan et al., 2020), Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial.

Mahasiswa lebih mementingkan uang jajannya untuk membeli berbagai barang bermerek agar bisa mengikuti tren terkini dan dikenal teman-temannya dibandingkan membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku penunjang perkuliahan. Kegiatan mengikuti tren ini mendorong siswa untuk membeli barang bagus tanpa berpikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak dalam perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini terlihat pada mahasiswa yang rela mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan (Sari et al., 2021)

Budaya dan cara hidup masyarakat kita sudah bergeser dan jauh mengalami perubahan beralih pada budaya dan perilaku kehidupan yang konsumtif. Mereka lebih tertarik mengikuti paham konsumerisme dibanding proposional. Sadar atau tidak pola seperti ini sedang terjadi di masyarakat Indonesia, di sekitar kita bahkan diri kita sendiri. Perilaku konsumtif ini ternyata bukan hanya milik golongan menengah atas (orang kaya) melainkan ditiru oleh golongan menengah ke bawah khususnya para generasi milenial. (Zuhdi, 2022)

(Pusat Data dan Analisa tempo, 2022) Jejaring media sosial menimbulkan fobia di kalangan generasi milenial yang disebut FOMO atau fear of missing out. Inilah fobia dengan gejala takut tertinggal informasi (berita) di media sosial, yang lalu bergeser menjadi khawatir tidak eksis dalam medsos dan orbit pertemanan. Perjuangan untuk eksis pun terwujud dengan gaya hidup glamor. Mereka berusaha hadir dalam pesta mewah, jajan di resto mahal, dan pelesir ke tempat- tempat jauh.

Lantas, semua kegiatan itu mereka posting setiap saat dalam akun medsos mereka. Sungguh, gaya hidup yang tidak murah!

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya. Jadi definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Haryanti, 2021).

Tindakan berlebihan dalam mengkonsumsi barang atau layanan jasa demi memenuhi gaya hidup mengakibatkan pemborosan. Gaya hidup dapat didefinisikan bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya, dan sebagainya. (Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, 2023).

Menurut (Kamanto, 2004) “gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapat yang bersangkutan”. Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga didunia sekitarnya (pendapat). Gaya hidup seseorang akan berbeda dengan yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok tertentu akan bergerak dinamis.



(Gunawan & Chairani, 2019) Menyatakan bahwa “gaya hidup menggambarkan “semua orang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah suatu pola yang diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat dalam mengeluarkan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya”.

Menurut (Haryono, 2014) gaya hidup digolongkan bagaimana orang menghabiskan aktivitas waktu mereka, ketertarikan yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga lingkungan.

Menurut (T. Suryani, 2013) gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatnya, dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika seseorang memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada. Menurut (Suyanto, 2014), gaya hidup berhubungan dengan upaya membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Gaya Hidup**

Gaya hidup sehat dapat membuat mahasiswa lebih produktif terutama bagi mereka yang memiliki kegiatan atau tugas yang banyak. Hal tersebut dapat mempengaruhi pola hidup mahasiswa. Kehidupan sering dikaitkan dengan yang namanya gaya hidup. Gaya hidup bisa diekspresikan melalui apa yang dikenakan seseorang, apa yang mereka konsumsi, dan bagaimana cara mereka bersikap atau berperilaku ketika di hadapan orang lain.

Gaya hidup memiliki tujuan untuk kemudian dapat membentuk citra yang dibanggakan bagi pengguna maupun partisipannya. Citra yang tampil melalui gaya hidup lebih sering bersinggungan dengan berbagai penampilan seseorang dan memiliki sifat yang dapat ditangkap dan dirasakan oleh indera. Citra yang timbul

atas gaya hidup yang dipilih oleh seseorang berkaitan erat dengan nilai dan status sosial dari model gaya hidup yang digunakannya” (Cleopatra, 2015).

Seperti yang dijelaskan oleh Hawkins dalam (Setiadi, 2003) gaya hidup adalah pola hidup yang berhubungan dengan uang dan waktu yang dilaksanakan oleh seseorang dan berhubungan dengan keputusan.

### **2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Menurut penelitian (Nugraheni et al., 2013) di dalam jurnalnya (Susanto, 2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yang berasal dari dalam diri sendiri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi dengan penjelasan sebagai berikut :

#### 1) Sikap

Sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut. Sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

#### 2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang, pengamatan

atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.

### 3) Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi buying behavior dari seorang konsumen. Sebenarnya, kepribadian bukanlah mengenai apa yang kita pakai di tubuh fisik kita, melainkan adalah totalitas perilaku dari seseorang di setiap situasi yang berbeda.

### 4) Konsep diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri amat berhubungan dengan image merek, cara seseorang memandang dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu objek termasuk juga suatu produk.

### 5) Motif

Perilaku individu terbentuk karena adanya motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai dan lain sebagainya, pengelompokan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya teori kebutuhan Maslow.

### 6) Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu pemahaman dan gambaran mengenai sesuatu.

Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Faktor-faktor ini sangat juga mempengaruhi pembentuk gaya hidup. Faktor eksternal dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung, masukan dari kelompok referensi bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk sehingga akhirnya membentuk gaya hidupnya.

#### 2) Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan bagi anggota keluarga lainnya yang mengamati setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.

#### 3) Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

#### 4) Kebudayaan

Kebudayaan bisa meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang dan

akhirnya membuat pemasar mudah untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak.

#### **2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup**

Untuk dapat mengukur gaya hidup seseorang, banyak hal yang dapat menjadi indikator kita dalam hal mengukur gaya hidup. Menurut (Susanto, 2013) mengatakan segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas aktivitas manusia dalam hal :

1. **Aktivitas.** Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.
2. **Minat.** Sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensialnya.
3. **Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain.** Pendapat-pendapat yang diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.
4. **Karakter-karakter dasar.** Karakter seperti tahapan yang dilalui seseorang dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal. Faktor-faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya akan produk yang mereka konsumsi sehari-hari.

Menurut (Kamanto, 2004) mengemukakan indikator gaya hidup diantaranya adalah:

### 1. Aktivitas (kegiatan)

Mengungkapkan apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang diukur secara langsung.

### 2. Interest (minat)

Mengemukakan apa minat, kesukaan, kegemukan, dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut.

### 3. Opinion (opini)

Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

Berdasarkan teori diatas penulis dapat menyimpulkan Gaya hidup adalah gambaran tingkah laku, pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, adapun variabel–variabel tersebut dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual:

### **2.2.1. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (Resma et al., 2018) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya. Selanjutnya hasil penelitian (Gunawan, Mukmin, et al., 2023); (Wahyuni et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

### **2.2.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Hal ini berarti gaya hidup yang dilakukan mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi pengelolaan mahasiswa. (Ferrinadewi, 2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa konsumen berperan dominan untuk memutuskan membeli barang mewah yang berdampak tidak langsung pada loyalitas terhadap merek dibandingkan pengaruh hedonis.

(Wahyuningsih & Fatmawati, 2016) dalam penelitiannya juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa gaya hidup hedonis mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pembelian tanpa rencana.

Gaya hidup mahasiswa saat ini sangat cenderung konsumtif terhadap keuangannya sehingga mereka tidak mampu dalam mengelola keuangannya sendiri.

Gaya hidup yang tinggi dikarenakan lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan pentingnya uang dimasa yang akan datang. Sehingga mereka salah dalam penggunaan uang yang tepat.

### **2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan.**

Menurut (Yushita, 2014) pengelolaan keuangan adalah salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Hasil penelitian (Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang saat ini, dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka sendiri secara efisien.

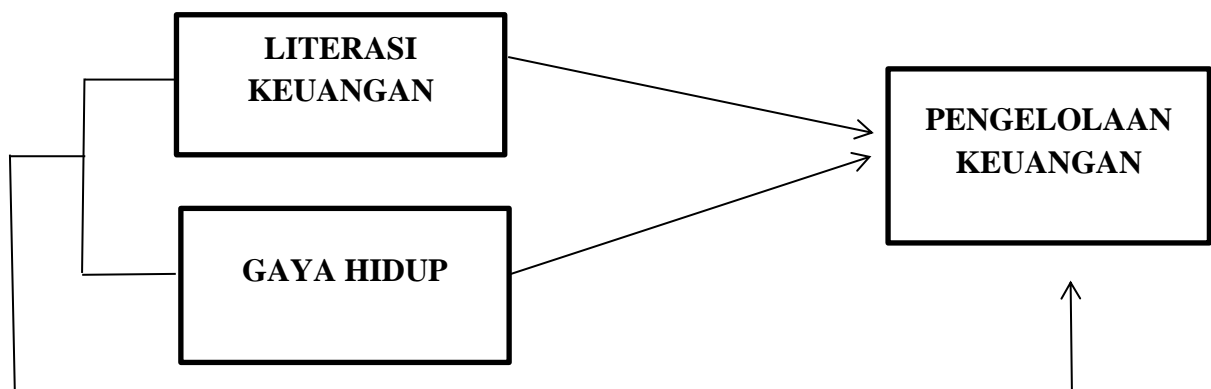
Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dijalankan sehari-hari di dunia yang untuk mengespresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Hal ini membuktikan bahwa gaya hidup yang dijalankan mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ferrinadewi, 2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa konsumen berperan dominan untuk memutuskan membeli barang mewah yang berdampak tidak langsung pada loyalitas terhadap merek dibandingkan pengaruh hedonis.



(Kirgiz, 2014) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa hedonis menjadi budaya yang melekat pada konsumen dan mempengaruhi perilaku konsumen dalam konsumsi. Mahasiswa disini saya ambil sebagai contoh salah satu golongan generasi milenial, mewakili cukup banyak milenial sendiri sebagai mahasiswa atau pegawai muda.

Gaya hidup mahasiswa di zaman sekarang ini sangat cenderung konsumtif terhadap keuangannya sehingga sering kali mereka tidak mampu atau kewalahan dalam mengontrol keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi akan membuat mereka terus mengikuti trend yang ada hal itu bisa disebabkan karena lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan hidup dimasa mendatang juga, bukan hanya hidup simasa kemarin dan saat ini melenial lupa akan adanya hari esok. Sehingga mereka salah dalam penggunaan uang yang tepat.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut :



**Gambar 2.2.3 Paradigma Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU Stambuk 2020.
2. Ada Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU Stambuk 2020.
3. Ada Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU Stambuk 2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian survey karena meneliti suatu kelompok maupun individu. Dengan demikian ada variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini akan menjelaskan tentang hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari tiap-tiap variabel yang akan diteliti.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2013) merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa prodi manajemen FEB UMSU.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Defenisi operasional merupakan petunjuk dalam mengukur suatu variabel untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat), adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1. Pengelolaan Keuangan (Y)**

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya. Adapun indikator dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Indikator Pengelolaan Keuangan**

No.	Indikator Pengelolaan Keuangan
1	Membelanjakan uang sesuai kebutuhan
2	Membayar kewajiban tepat waktu
3	Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan
4	Menabung
5	Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

Sumber : (Perry & Morris, 2005)

### 3.2.2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Adapun indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Indikator Literasi Keuangan**

No.	Indikator Literasi Keuangan
1	Kompetensi keuangan
2	Sadar akan resiko
3	Tanggung jawab keuangan

Sumber : (Suryanto & Ramini, 2018)

### 3.2.3. Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini yang berkaitan dengan citra tinggi untuk merefleksikan status sosialnya. Adapun indikator-indikator gaya hidup sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Indikator Gaya Hidup**

No.	Indikator Gaya Hidup
1	Aktivitas
2	Minat
3	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain
4	Karakter-karakter dasar

Sumber : (Susanto, 2013)

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada mahasiswa prodi manajemen semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang kost (tidak tinggal dengan orang tua) Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan, Adapun waktu penelitian ini dimulai dari Juli 2023 s/d April 2024.

**Tabel 3.4 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■																	
3	Penyusunan Proposal				■	■	■														
4	Perbaikan Proposal							■	■												
5	Seminar Proposal										■										
6	Pengumpulan Data											■	■								
7	Analisis Data														■	■	■				
8	Menyusun Laporan																■	■	■	■	■



Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (S. Suryani & Hendriyadi, 2015). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2019). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan. sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%),

maka dapat di hitung :

$$n = \frac{418}{1 + 418 \times (0,1)^2}$$

$$n = 80,69 = 81 \text{ orang}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta (Juliandi et al., 2014). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup.

Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (degree of agreement) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada table 3.5

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Juliandi et al., 2014)

Penelitian ini menggunakan model pengukuran skala likert. Menurut (Syofian et al., 2015) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap,



pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU Stambuk 2020 yang tidak tinggal dengan orang tua (kost). Sebelum diisi oleh responden kuesioner terlebih dahulu diuji tingkat validitas, reliabilitas dan normalitasnya. Setelah valid, reliabel dan normal maka kuesioner dapat diisi oleh responden dan dilakukan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer Statistical Program For Sosial Science (SPSS) yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan bentuk pengujian sekali jalan atau *single trial administration* yang merupakan pendekatan dengan cara menyebarkan angket kepada responden dan tidak melakukan pendekatan ulang.

### 3.5.1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2014) Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar

##### a. Tujuan melakukan pengujian validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

##### b. Rumusan statistik untuk pengujian validitas

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Item instrumen variabel dengan totalnya

$n$  = Jumlah sampel

$\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum x_i y_i$  = Jumlah hasil kali variabel x dan y.

c. Kriteria pengujian validitas instrument

- 1) Tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$  jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed <  $\alpha$  0,05).
- 2) Terima  $H_0$  atau tolak  $H_a$  jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed >  $\alpha$  0,05)

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,665	0,2185	Valid
Pertanyaan 2	0,704	0,2185	Valid
Pertanyaan 3	0,627	0,2185	Valid
Pertanyaan 4	0,776	0,2185	Valid
Pertanyaan 5	0,692	0,2185	Valid
Pertanyaan 6	0,714	0,2185	Valid
Pertanyaan 7	0,798	0,2185	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Dari 7 pertanyaan yang diajukan mengenai Pengelolaan Keuangan kepada responden, 7 pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,635	0,2185	Valid
Pertanyaan 2	0,633	0,2185	Valid
Pertanyaan 3	0,693	0,2185	Valid
Pertanyaan 4	0,567	0,2185	Valid
Pertanyaan 5	0,669	0,2185	Valid
Pertanyaan 6	0,633	0,2185	Valid
Pertanyaan 7	0,426	0,2185	Valid
Pertanyaan 8	0,647	0,2185	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Dari 8 pertanyaan yang diajukan mengenai Literasi Keuangan kepada responden , 8 pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 3.8**  
**Uji Validitas Variabel Gaya Hidup**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,523	0,2185	Valid
Pertanyaan 2	0,800	0,2185	Valid
Pertanyaan 3	0,790	0,2185	Valid
Pertanyaan 4	0,725	0,2185	Valid
Pertanyaan 5	0,816	0,2185	Valid
Pertanyaan 6	0,767	0,2185	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Dari 6 pertanyaan yang diajukan mengenai Gaya Hidup kepada responden, 6 pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan (Juliandi et al., 2014) Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

a. Tujuan melakukan uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha.

b. Rumus statistik untuk pengujian reliabilitas

Keterangan :

$$r = \left[ \frac{K}{(K - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r = Reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir pernyataan

$\sigma_1^2$  = Varians total

c. Kriteria pengujian reabilitas

1) Jika nilai cronbach alpha  $> 0.6$  maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).

2) Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha)  $< 0,6$  maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,831	7

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah  $0,831 > 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

**Tabel 3.10**  
**Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,741	8

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah  $0,741 > 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

**Tabel 3.11**  
**Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	6

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah  $0,833 > 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (literasi keuangan dan gaya hidup) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya pengelolaan keuangan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dalam melakukan analisis regresi berganda terdapat persyaratan untuk melakukannya yaitu dengan uji asumsi klasik. Maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

### a) Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al., 2016) “pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Menurut (Juliandi et al., 2014) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

1) Uji Kolmogorov Smirnov Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

(a)  $H_0$  = data residual yang berdistribusi normal

(b)  $H_1$  = data residual yang berdistribusi tidak normal.

Maka ketentuan untuk uji Kolmogorov Smirnov ini sebagai berikut:

(a) Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.

(b) Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusikan tidak normal.

2) Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

(a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

(b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

(c) Atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

#### **b) Uji Multikolonieritas**

Gurajat (2003), Santoso (2000) dan Arief (1993) dalam buku (Juliandi & Manurung, 2014 hal.161) menyatakan bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antar variabel bebas”.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilai nilai faktor inflasi varian (Variance Inflasi Factor/VIF) yang tidak melebihi 10. Pendeteksian terhadap Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat (Varian Inflating Factor/VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat masalah multikolinieritas yang serius.

#### **c) Uji Heteroskedastisitas**

Gurajat (2003) dan Arief (1993) dalam buku (A Juliandi et al. 2016) menyatakan bahwa “heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain”.

Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

(Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi”.

Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas ( $X_1$ /Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat ( $Y$ /Pengelolaan Keuangan) dan variabel bebas ( $X_2$ /Gaya Hidup) terhadap variabel terikat ( $Y$ / Pengelolaan Keuangan), Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y$  = Pengelolaan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Angka arah koefisien regresi

$X_1$  = Literasi keuangan

$X_2$  = Gaya hidup



$\epsilon$  = Standar eror

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### A) Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai tertimbang

r = Koefisien korelasi

n= Jumlah sampel

Tahap – tahap :

#### 1) Bentuk Pengujian

(a)  $H_0 : = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

(b)  $H_a : \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### 2) Kriteria Pengambilan Keputusan

(a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $<$  atau probabilitas (signifikan)  $> \alpha = 5 \%$ ,  $df = n-2$ .

(b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $>$  atau probabilitas (signifikan)  $< \alpha = 5 \%$ ,  $df = n-2$ .



**Gambar 3.6.2.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$t_{tabel}$  = Nilai t dan tabel t berdasarkan n

a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## B) Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = Nilai F hitung

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Adapun tahap – tahapan sebagai berikut :

1) Bentuk Pengujian Hipotesis dengan Uji F

(a)  $H_0 = 0$  : Berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

(b)  $H_a \neq 0$  : Berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Menentukan nilai F tabel

Menentukan taraf nyata atau level of significant, Menentukan taraf nyata atau level of significant,  $\alpha = 0,05$  atau  $0,01$

Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu:

$$df \text{ pembilang} = df_n = df_1 = k$$

$$df \text{ penyebut} = df_d = df_2 = n - k - 1$$

$$\begin{aligned} df_2 &= 81 - 2 - 1 \\ &= 78 \end{aligned}$$

Keterangan :

$D = \text{Degree of freedom}$  /derajat kebebasan

$n =$  Jumlah sampel

$k =$  Banyak kosefisien regresi

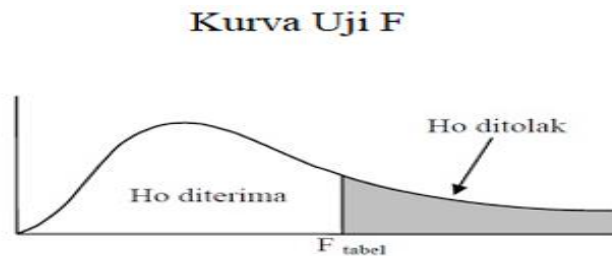
- a. Menentukan daerah keputusan, Yaitu dimana daerah hipotesis nol diterima atau ditolak.

$H_0$  diterima jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  , artinya semua variabel bebas secara Bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a$  ditolak jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  , artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

4) Menentukan uji statistik nilai F

Nilai  $f_{\text{tabel}}$  yang diperoleh dengan nilai  $f_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $f_{\text{tabel}}$  maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen.



**Gambar 3.6.2.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

$R^2$  = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a.) Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- b.) Jika D mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup (X2) dan 7 pertanyaan untuk pengelolaan keuangan (Y). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sehingga sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan 81 mahasiswa prodi manajemen yang kost (tidak tinggal dengan orang tua). Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan SPSS. Ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas X1 dan X2 (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) maupun variabel terikat Y (Pengelolaan Keuangan). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini.

##### **4.1.1 Karakteristik Identitas Responden**

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin dan mahasiswa prodi manajemen. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**JENIS KELAMIN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	25	30,9	30,9	30,9
	PEREMPUAN	56	69,1	69,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin kelamin mayoritas responden dalam penelitian didominasi perempuan yaitu sebanyak 56 mahasiswa (69,1%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan.

#### 4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

##### 1) Literasi Keuangan

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Skor Angket Varabel X1 (Literasi Keuangan)

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban										Σ
		SS		S		KS		TS		STS		
		%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan	49,4	40	46,9	38	2,5	2	1,2	1	0	0	100
2	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang relatif murah untuk menghemat pengeluaran saya	50,6	41	37	30	8,6	7	2,5	2	1,2	1	100
3	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu	28,4	23	42	34	23,5	19	3,7	3	2,5	2	100
4	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah dan	42	34	40,7	33	12,3	10	4,9	4	0	0	100

	lainnya											
5	Saya selalu membuat catatan tabungan saya setiap bulannya, agar saya mengetahui posisi keuangan saya di tabungan	22	27,2	30	37	15	18,5	8,6	7	8,6	7	100
6	Saya suka menabung di Bank untuk menjaga keamanan keuangan saya di saat membutuhkan	37	30	35,8	29	17,3	14	4,9	4	4,9	4	100
7	Pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya	44,4	36	32,1	26	13,6	11	6,2	5	3,7	3	100
8	Tempat tinggal saya saat ini jauh dari orang tua membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya	38,3	31	28,4	23	9,9	8	7,4	6	16	13	100

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU prodi Manajemen yang kost (tidak tinggal dengan orang tua) tentang literasi keuangan, mayoritas jawaban dari responden setuju akan hal ini, artinya angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas.

Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala penipuan uang hal ini berarti bahwa responden menyadari dengan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan (*less literate*) dapat terhindar dari segala penipuan uang.

Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju bahwa

dengan memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya hal ini berarti bahwa ketika responden berbelanja di warung terdekat kost lebih murah guna untuk menghemat pengeluaran saya dibandingkan jika berbelanja di supermarket, indomaret dan lainnya.

Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju bahwa menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu. Hal ini berarti ketika mahasiswa menginginkan suatu barang harus memikirkan kegunaan barang tersebut bukan hanya memikirkan keinginannya.

Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang setuju bahwa membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah dan lainnya. Hal ini berarti mahasiswa memahami akan kewajiban dan kebutuhan untuk kuliah dan lainnya.

Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju bahwa dengan selalu membuat catatan tabungan saya setiap bulannya, agar saya mengetahui posisi keuangan saya di tabungan. Hal ini berarti ketika mahasiswa membuat catatan tabungannya setiap bulan membuat mereka mengetahui keadaan keuangan yang dimiliki.

Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju bahwa menabung uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman hal ini





1	Saya senang mendapat pujian dari teman saya dalam hal berpakaian karena kelihatan modis	25,9	21	42	34	25,9	21	3,7	3	2,5	2	100
2	Saya selalu mengikuti tren terbaru gaya mahasiswa yang lainnya di kampus	9,9	8	28,4	23	40,7	33	17,3	14	3,7	3	100
3	Saya lebih banyak menghabiskan waktu diluaran kampus walau hanya sekedar untuk nongkrong di cafe	9,9	8	24,7	20	32,1	26	22,2	18	11	9	100
4	Tanpa saya sadari saya menghabiskan banyak uang saya saat berbelanja produk fashion	12,3	10	40,7	33	22	27,2	11	13,6	6,2	5	100
5	Saya suka membeli barang barang bagus hanya untuk fashion	14,8	12	32,1	26	30,9	25	18,5	15	3,7	3	100
6	Saya menghabiskan uang untuk bersenang-senang dengan teman saya	17,3	14	22,2	18	32,1	26	17,3	14	11	9	100

**Sumber : Data diolah SPSS (2023)**

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang kost (tidak tinggal dengan orang tua) tentang gaya hidup, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebarakan kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dengan tuntutan gaya hidup yang sangat tinggi saat ini. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pertanyaan-pertanyaaan diatas.

Pada pertanyaan pertama disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju selalu ingin dipuji teman-teman dikampus karena terlihat modis dalam berpakaian hal ini menunjukkan responden beranggapan bahwa ketika mereka berfashion dengan fashionable berharap untuk dipuji oleh teman-teman kuliahnya sehingga menimbulkan rasa kepercayaan tersendiri bagi mereka.

Pada pertanyaan kedua disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju trend terbaru gaya mahasiswa lainnya dikampus hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa mengikuti cara fashion mahasiswa baik dari segi berpakaian, bermakeup ataupun dari barang branded lainnya yang membuat mahasiswa lainnya juga ingin memiliki.

Pada pertanyaan ketiga disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU kurang setuju lebih banyak menghabiskan waktu diluaran kampus walau hanya sekedar untuk nongkrong di cafe. Hal ini menunjukkan mahasiswa lebih memilih menghabiskan waktu mereka untuk berbelanja produk fashion.

Pada pertanyaan keempat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju tanpa sadar menghabiskan banyak uang saat berbelanja produk fashion. Hal ini menunjukkan responden beranggapan bahwa ketika mereka berbelanja banyak produk fashion dan berpenampilan fashionable menimbulkan rasa kepercayaan tersendiri bagi mereka.

Pada pertanyaan kelima disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju suka membeli barang-barang bagus hanya untuk fashion. Hal ini menunjukkan ketika responden memiliki barang-barang bagus untuk mendukung penampilan akan membuat responden menjadi percaya diri.

Pada pertanyaan keenam disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU kurang setuju

menghabiskan banyak uang mereka bersama teman-teman. Hal ini menunjukkan mereka lebih memilih untuk menghabiskan uang mereka untuk membeli produk fashion.

## 2) Pengelolaan Keuangan

Deskripsi atau penyajian data dari variabel pengelolaan keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Varabel Y (Pengelolaan Keuangan)**

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban										Σ
		SS		S		KS		TS		STS		
		%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	
1	Saya selalu membandingkan harga barang di toko, swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian	43,2	35	42	34	8,6	7	4,9	4	1,2	1	100
2	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya	43,2	35	44,4	36	9,9	8	2,5	2	0	0	100
3	Saya membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll)	59,3	48	30,9	25	6,2	5	1,2	1	2,5	2	100
4	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada	38,3	31	37	30	17,3	14	6,2	5	1,2	1	100
5	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja harian, mingguan dan bulanan	29,6	24	33,3	27	23,5	19	7,4	6	6,2	5	100
6	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya	44,4	36	42	34	9,9	8	3,7	3	0	0	100
7	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang	42	34	48,1	39	4,9	4	1,2	1	3,7	3	100

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Prodi Majemen yang kost (tidak tinggal dengan orang tua), mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan benar. Berikut dijelaskan tanggapan

para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas Pada pertanyaan pertama disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju membandingkan harga barang di toko atau swalayan dan supermarket setiap kali belanja keperluan harian hal ini berarti bahwa mahasiswa menyadari bahwa berbelanja di swalayan jauh lebih murah dibandingkan berbelanja di supermarket untuk membeli keperluan sehari-sehari.

Pada pertanyaan kedua disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju bahwa ketika menginginkan sesuatu tidak tergesa untuk membelinya hal ini berarti bahwa mahasiswa memprioritaskan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan dimana kebutuhan sifatnya lebih wajib dibandingkan dengan keinginan sifatnya tidak wajib.

Pada pertanyaan ketiga disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju selalu membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering dan lainnya. Hal ini berarti bahwa membayar tagihan dan berbagai pengeluaran tidak dapat dipungkiri merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari untuk menghindari tagihan yang menumpuk maka mahasiswa membayar tagihan tepat pada waktunya, walaupun tentunya masih ada yang sering tidak membayar tagihan tepat pada waktunya.

Pada pertanyaan keempat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju bahwa pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada hal ini

berarti bahwa mengatur keuangan bisa dilakukan dengan cara memisahkan pengeluaran jangka panjang dan pendek guna menghindari pengeluaran yang tidak terduga.

Pada pertanyaan kelima disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja bulanan saya hal ini berarti bahwa mahasiswa memiliki literasi yang baik dan perencanaan pengelolaan keuangan yang terarah. Mereka sadar dengan statusnya sebagai mahasiswa dimana uang sepenuhnya dikelola oleh mahasiswa maka dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja agar dapat mengontrol keuangan yang ada guna menghindari kebutuhan yang tidak diperlukan.

Pada pertanyaan keenam disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju menabung sebagian dari pendapatannya. Hal ini berarti mahasiswa sadar banyak pengeluaran yang harus dibayarkan setiap bulannya, di samping biaya-biaya tak terduga. Jika pendapatan terus-menerus habis, anda akan berujung pada kemiskinan atau dapat berhutang dengan teman bahkan orang lain. Dengan mengontrol dan menyimpan uang bukan hanya memiliki cadangan atau simpanan saja, tetapi anda bisa mendapatkan kemudahan di kemudian hari.

Pada pertanyaan ketujuh disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU setuju menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga hal ini berarti mahasiswa tanpa sadar sering melakukan pengeluaran tak terduga. Diam-diam hal ini dapat menjadi masalah di dalam keuangan. Kondisi di atas ternyata tidak hanya dialami

oleh orang yang tidak memiliki perencanaan keuangan. Bahkan, banyak orang yang memiliki pengelolaan keuangan secara teratur bisa jadi pernah menghadapi situasi di mana pengeluaran tak terduga timbul. Tindakan bijak untuk mengatasi pengeluaran tak terduga adalah membuat dana darurat.

## 4.2. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrument penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk statistik tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk untuk pengambilan keputusan yang dalam uji dibawah ini:

### 4.2.1. Pegujian Hipotesis

#### 4.2.2.1. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independent memiliki distribusi normal atau tidak normal. Kententuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Kolmograf-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	81

Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2,67520122
Most Extreme	Absolute	,111
Differences	Positive	,050
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 <sup>c</sup>

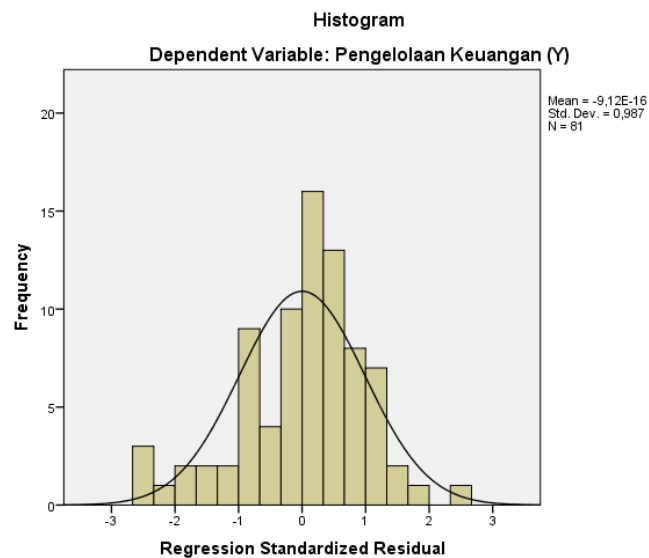
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

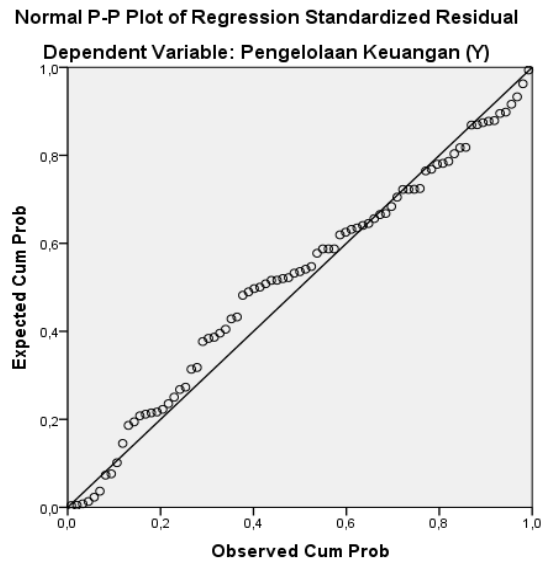
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.5 diperoleh besarnya nilai *Kolmogrof Smirnov* adalah 0,111 dan signifikan pada 0,015 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standarzed residual* dibawah ini:







**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas P-PLOT Standardized**

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti pola dan P-P Plot Standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

## 2) Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas variabel penelitian melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *colinearity statistic*. Multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima  $H_0$  apabila  $VIF < 10$  dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak  $H_0$  apabila nilai  $VIF > 10$ , dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,646	2,192		3,032	,003		
Literasi Keuangan (X1)	,732	,062	,811	11,788	,000	,965	1,036
Gaya Hidup (X2)	-,051	,065	-,055	-,796	,429	,965	1,036

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

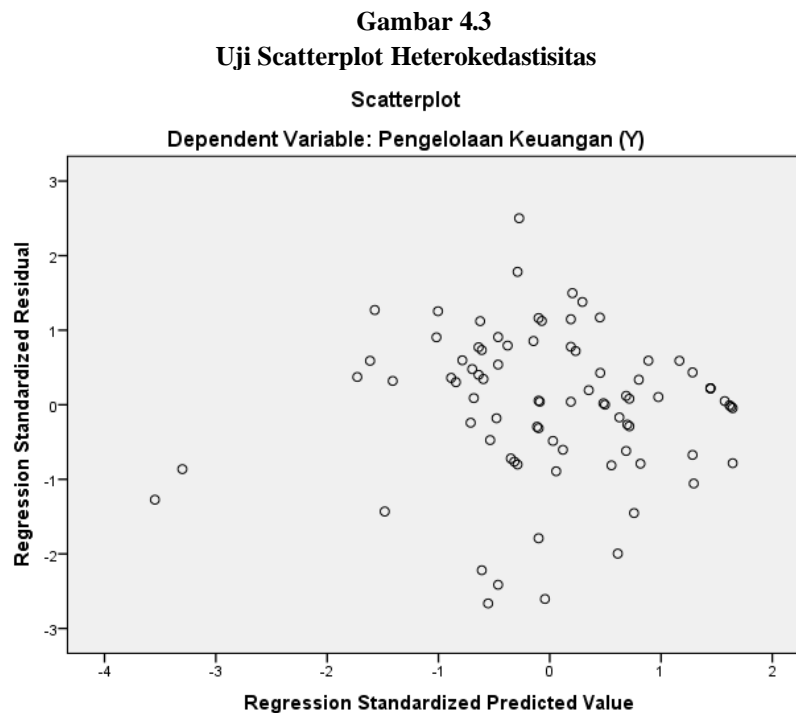
**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

Berdasarkan hasil analisis data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independent yakni Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai colinearity statistic VIF sebesar 1,036 Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independent penelitian ini.

### 3) Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data hetekodetisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastitas.



Berdasarkan gambar 4.3 *scatterplot* dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji *heterokedastitas* dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi *heterokedastitas* dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heterokedastitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

#### 4.2.2.2. Regresi Linier Berganda

Hasil pengelolaan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU maka dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,646	2,192		3,032	,003
Literasi Keuangan (X1)	,732	,062	,811	11,788	,000
Gaya Hidup (X2)	-,051	,065	-,055	-,796	,429

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel coefficients diatas pada kolom Unstandardized Coefficients dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua predictor pada variable Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) adalah:

$$Y = \beta + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \epsilon$$

Maka diperoleh nilai  $Y = 6,646 + 0,732 X_1 + (-0,51 X_2) + \epsilon$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai koefisien yang positif, dan variabel bebas Gaya Hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang negatif, dengan artian bahwa variabel bebas X1 dalam penelitian mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan), dan X2 dalam penelitian tidak mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap

variabel Y baik dengan asumsi bahwa korelasi koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai sebesar 0,732 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik maka asumsi variabel bebas lain tetap, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu memberikan nilai sebesar -0,51 yang berarti bahwa jika gaya hidup tidak dilakukan dengan baik maka asumsi variabel bebas lain tidak tetap, maka gaya hidup akan mengalami penurunan.

#### 4.2.1.3. Uji Hipotesis Penelitian

##### 4.2.2.2.1. Uji t

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan *Program Statistical For Social Sciences* (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### a) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

**Tabel 4.8**  
**Uji t (Hipotesis 1)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,646	2,192		3,032	,003
Literasi Keuangan (X1)	,732	,062	,811	11,788	,000
Gaya Hidup (X2)	-,051	,065	-,055	-,796	,429

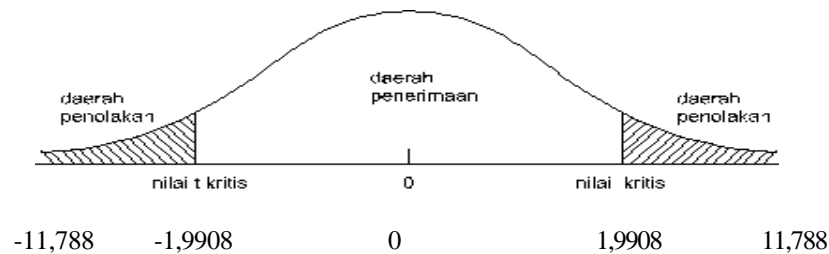
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel uji t diatas diketahui nilai perolehan *coefficients* sebagai berikut :

Hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai sig t hitung (11,788)  $\geq$  t tabel (1,9908) dan nilai sig (0,000)  $\leq$  0,05, maka disimpulkan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Program Studi Manajemen FEB UMSU Stambuk 2020,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.



**Gambar 4.4**  
**Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1)**

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.4 secara parsial pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,788 sedangkan  $t_{tabel}$  1,9908 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan arti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) pada Mahasiswa Prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020.

#### b) Pengaruh Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan ( $Y$ )

**Tabel 4.9**  
**Uji t (Hipotesis 2)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,646	2,192		3,032	,003
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	,732	,062	,811	11,788	,000
Gaya Hidup ( $X_2$ )	-,051	,065	-,055	-,796	,429

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan ( $Y$ )

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel uji t diatas diketahui nilai perolehan *coefficients* sebagai berikut :

Hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai sig t hitung  $(-0,796) < t$  tabel  $(1,9908)$  dan nilai sig  $(0,429) > 0,05$ , maka disimpulkan tidak terdapat keterkaitan secara signifikan antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UMSU Stambuk 2020,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

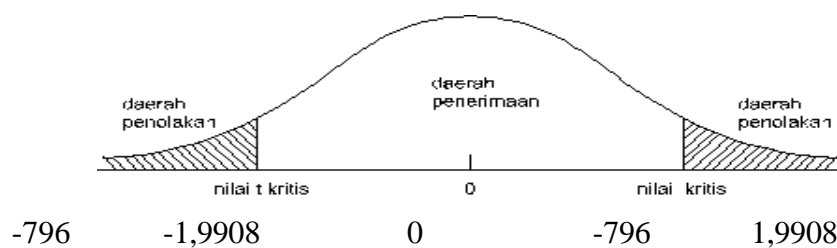
$$t_{hitung} = -796$$

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,050; 78) = 1,9908$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha_{tabel} = 5\%$ ,

df = n-2  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $\geq t_{tabel}$



**Gambar 4.5**  
**Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2)**

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.5 secara parsial pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-796$  sedangkan  $t_{tabel}$   $1,9908$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,429 > 0,05$  dengan arti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada Mahasiswa Prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020.

#### 4.2.2.2. Uji F

Pengujian statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mrngetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis dikonversikan ke dalam statistik sebagai berikut:

- (a) Tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas (signifikan)  $< \alpha = 5\%$ .
- (b) Terima  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas (signifikan)  $> \alpha = 5\%$ .

**Tabel 4.10**  
**Uji F (Hipotesis 1)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1034,896	2	517,448	70,495	,000 <sup>b</sup>
Residual	572,536	78	7,340		
Total	1607,432	80			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

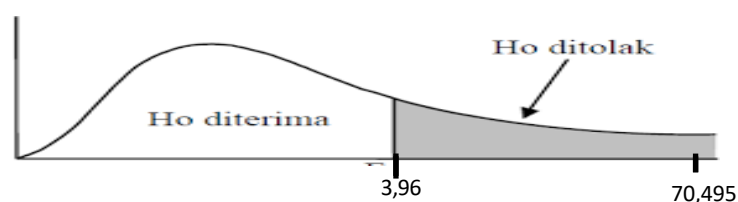
Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel uji F tabel 4.10 dengan kriteria di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $70,495 > F_{tabel}$  3,96 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Penelitian Hipotesis:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  ditolak taraf disignifikan sebesar 0,05 (sig. 2-tailed  $< 0,05$ ).

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$  diterima taraf signifikan sebesar 0,05 (sig. 2-tailed  $> 0,05$ ).



**Gambar 4.6.**



### Kriteria Pengujian Uji F (Hipotesis 3)

Berdasarkan data tabel uji gambar 4.6 dengan kriteria diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 70,495 nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,96 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan nilai kurva tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) secara bersama- sama terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

#### 4.2.1.4. Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagai mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 <sup>a</sup>	,644	,635	2,709

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji tabel 4.11 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien estimasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,644, hal ini menunjukkan arti bahwa 64,4% variabel literasi keuangan (X1) dan variabel gaya hidup (X2) secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan (Y). Sisanya 35,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut sertakan dalam penelitian ini.

#### 4.2.2. Pembahasan Temuan Penelitian

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Pengelolaan Keuangan). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **4.2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMSU, artinya tingkat literasi keuangan mahasiswa Prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020 dikategorikan rendah maka pengelolaan keuangan kurang baik dalam perkembangannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan  $t$  pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar  $t_{hitung} 11,788 > 1,9908 t_{tabel}$  (sig 0,000), dimana signifikan  $t$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa UMSU tentang literasi keuangan yaitu: mahasiswa UMSU menganggap bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai mereka dapat terhindar dari segala penipuan uang. Mahasiswa UMSU selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran mereka agar uang mereka cukup untuk membeli keperluan kebutuhan lainnya termasuk untuk kebutuhan kuliah. Kemudian mahasiswa UMSU Prodi Manajemen juga mampu memahami bahwa menyimpan uang di Bank lebih aman, serta mahasiswa selalu mencatat tabungan setiap bulannya. Disamping itu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan kuliah. Disamping manfaat perencanaan keuangan

pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan mereka seperti digunakan untuk menabung, diinvestasikan dan lain sebagainya.

Berdasarkan distribusi tabel 4.2 jawaban responden tentang Literasi Keuangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 41 responden (50,6%) pada pertanyaan kedua tentang memilih tempat berbelanja yang relatif lebih murah agar dapat menghemat pengeluaran. Namun hal tersebut hanya sebatas memilih, tidak sekaligus dilakukan (diterapkan) dalam Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Terbukti bahwa responden menyadari dengan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan dapat terhindar dari segala penipuan uang. Berdasarkan hasil uji survei (OJK, 2017) maka mahasiswa Prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020 yang kost (tidak tinggal dengan orang tua) termasuk kedalam kategori *less literate* hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. Selebihnya aspek terkait fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa masih dalam kategori rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (OJK, 2017) dimana tingkat literasi keuangan yang terjadi pada masyarakat masih sangat rendah sehingga perlu adanya edukasi yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan..

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan (Anggraeni, 2015) yang menyatakan bahwa tingkat Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan disebabkan pemahaman yang baik tentang dasar Literasi keuangan.

Penelitian (Kholilah & Iramani, 2013), (Utami & Marpaung, 2022) bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ida & Dwinta, 2010) yang menyatakan *financial knowledge* yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Scheresberg, 2013) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan (Literasi Keuangan) yang tinggi menunjukkan hasil yakni mampu mengelola keuangan dengan baik.

Selanjutnya penelitian ini sesuai dengan penelitian (Romanto & Susanti, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Stambuk 2020. Hal ini dapat dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki Literasi Keuangan yang rendah, sedang, maupun tinggi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan.

#### **4.2.2.2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Stambuk 2020 yang kost (tidak tinggal dengan orang tua), artinya semakin tidak baik mahasiswa

mengatur Gaya Hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin kurang baik dalam pengelolaannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sebesar  $t_{hitung} -0,796 < 1,9908$   $t_{tabel}$  (sig 0,429), dimana signifikan t lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa UMSU tentang Gaya hidup yaitu: mahasiswa kurang setuju untuk menghabiskan waktu mereka di luaran kampus walau hanya sekedar nongkrong di cafe. Dan mahasiswa senang mendapat pujian dari teman dalam hal berpakaian karena kelihatan modis. Hal tersebut dilakukan mereka agar tidak dianggap jadul (dalam bahasa gaulnya kude). Disamping itu ada juga mahasiswa yang tidak menghabiskan uang mereka hanya untuk bersenang-senang dengan teman.

Terkadang gaya hidup yang mewah mahasiswa dikampus membuat mereka cenderung bersikap lebih boros dikarenakan tidak lagi menggunakan uang mereka untuk keperluan pendidikan melainkan mereka menggunakannya untuk membeli keperluan fashion dan lain sebagainya. Ternyata bukan kampus saja yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan mahasiswa, melainkan teman kuliah juga mempengaruhi Pengelolaan Keuangan mereka, dikarenakan banyaknya pengeluaran yang dibutuhkan untuk membeli keperluan dan keinginan.

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden tentang gaya hidup, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 34 responden (42%) pada pertanyaan pertama tentang mendapat pujian dari teman dalam hal

berpakaian karena kelihatan modis. Hal itu mereka lakukan agar mereka dipuji teman-temannya dikampus dan agar tidak dianggap jadul (dalam bahasa gaulnya kude).)

Penelitian ini bertolak belakang dengan (Darma & Japarinto, 2014) dengan pilihan gaya hidup yang dipilih bersifat hedonisme maka memberikan peluang untuk tingginya tingkat konsumtif dari seseorang. Hal tersebut tentu tidak sesuai dan terbukti bahwa responden menyadari dengan tidak menghabiskan waktu di luar kampus walau hanya untuk nongkrong di cafe.

Selanjutnya penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian (Parmitasari et al., 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hedonis menjadi budaya yang melekat pada konsumen dan mempengaruhi pada pengelolaan keuangannya mahasiswa.

Kemudian penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Pulungan et al., 2018) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis mahasiswa Prodi Manajemen masuk dalam kategori tidak baik atau memiliki kecenderungan yang tinggi untuk hidup dalam kesenangan dan kenikmatan tingkat tinggi tanpa memikirkan keamanan dan manfaatnya untuk masa depan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Stambuk 2020 yang kost.

#### **4.2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020, artinya

semakin baik tingkat Literasi Keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa UMSU hal ini di lihat signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan  $F_{hitung} 70,495 > F_{tabel} 3,96$  (sig. 0,000) dengan sig  $0,000 < 0,05$  menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) terhadap Y sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini dapat dilihat dari respon mahasiswa UMSU tentang Literasi Keuangan dimana mahasiswa setiap bulannya membayar tagihan seperti uang kost, uang catering, dan lain-lainya. Selanjutnya mahasiswa membuat anggaran bulanan guna mahasiswa untuk mengetahui seberapa banyak pengeluarannya. Kemudian mahasiswa menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang, hal ini dilakukan guna untuk menghindari hutang.

Berdasarkan distribusi tabel 4.4 jawaban responden tentang Pengelolaan Keuangan jawaban responden tentang Pengelolaan Keuangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 58 responden (58%) pada pertanyaan ketiga tentang saya membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, utang, uang catering, dll) dan pertanyaan saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang. Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh Literasi Keuangan lebih besar dibandingkan dengan tingkat Gaya Hidup mahasiswa  $0,811 > (-0,055)$  dengan sig sebesar 0,003 artinya bahwa tingkat Gaya Hidup yang baik harus lebih ditingkatkan lagi dalam Universitas, sehingga dapat menumbuhkan rasa kepercayaan mahasiswa dalam mengatur pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (OJK, 2017), (Anggraeni, 2015), (Kholilah & Iramani, 2013), (Romanto & Susanti, 2021) bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan Keuangan.

Selanjutnya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Darma & Japarinto, 2014), (Parmitasari et al., 2018), (Pulungan et al., 2018) bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen UMSU Sambuk 2020 yang kost dan Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020 yang kost.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil analisis yang dibahas sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020.
2. Tidak ada pengaruh Gaya hidup terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020.
3. Ada pengaruh Literasi keuangan dan Gaya Hidup secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU Stambuk 2020.

#### **5.2. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai fakultas dan universitas dan juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

2. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki *financial literacy* yang cukup tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan Indonesia dapat meningkat.
3. Peran dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel pada satu fakultas dan satu universitas saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011). The Theory Of planned Behaviour: Reactions And Reflections. In *Psychology & health* (Vol. 26, Issue 9, pp. 1113–1127). Taylor & Francis.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69–80.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2), 109–121.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1).
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(01), 126664.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Butler, A. C. (2010). Repeated testing produces superior transfer of learning relative to repeated studying. *Journal of Experimental Psychology: Learning, Memory, and Cognition*, 36(5), 1118.
- Carpena, F., Cole, S. A., Shapiro, J., & Zia, B. (2011). Unpacking the causal chain of financial literacy. *World Bank Policy Research Working Paper*, 5798.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021). Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22, 121–128.
- Darma, L. A., & Japarinto, E. (2014). Analisa Pengaruh Hedonic Shopping Value Terhadap Impulse Buying Dengan Shopping Lifestyle Dan Positive Emotion Sebagai Variabel Intervening Pada Mall Ciputra World Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8(2), 80–89. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.8.2.80-89>
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128–139.
- Ferrinadewi, E. (2016). Pengaruh nilai-nilai hedonis dan konsep diri terhadap keputusan pembelian dan dampaknya pada loyalitas merek di Surabaya (studi pada pembelian barang mewah). *E-Jurnal Manajemen KINERJA, Universitas Narotama, Surabaya*, 2(02), 331–336.

- Fudyartanta, K. (2012). Psikologi perkembangan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–13.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect Of Financial Literacy And Lifestyle Of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., Jufrizen, J., & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME Performance Through Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Gunawan, A., Mukmin, M., Wahyuni, S. F., & Sari, M. (2023). Factors Affecting Financial Management Behavior Of Paylater Users In Indonesia : Examining The Moderating Role Of Locus Of Control. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(4), 171–181. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(4\).2023.15](https://doi.org/10.21511/imfi.20(4).2023.15)
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Haryanti, I. (2021). *Pengaruh Budaya Konsumtif, Gaya Hidup dan Kepuasan Konsumen Terhadap Impulse Buying Busana Muslimah di Pasar Bintoro Demak*. IAIN Kudus.
- Haryono, P. (2014). Hubungan Gaya Hidup Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(4), 268–273. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i4.3674>
- Henny Sri Astuty. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish Publisher.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hidajat, T. (2016). *Literasi keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208>
- Indrawati, Y. (2015). *Determinan dan strategi peningkatan literasi keuangan masyarakat perkotaan di Kabupaten Jember*.
- Indriansih, D., & Mulyatini, S. (2021). *Cerdas Memahami Dan Mengelola*

- Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital* (M. . Dr. Dewi Indriasih (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish Publisher.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu bisnis*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kamanto, S. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kirgiz, A. (2014). Hedonism, a consumer disease of the modern age: Gender and hedonic shopping in Turkey. *Global Media Journal*, 4(8), 200–212.
- Kotler, K., Philip, P., & Keller, K. L. (2018). Manajemen Pemasaran. In *Person Education*. Wiley Online Library.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*
- Lusardi, A. (2012). *Numeracy, financial literacy, and financial decision-making*. National Bureau of Economic Research.
- Nugraheni, D., Mulyani, S., & Ariani, S. R. D. (2013). Pengaruh pembelajaran bervisi dan berpendekatan SETS terhadap prestasi belajar ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 2 Sukoharjo pada materi minyak bumi tahun pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(3), 34–41.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T. S., Gyarmati, D., Wagner, R. A., Rose, N., & Llp, F. (2016). *Link between financial confidence and financial outcomes among working-aged Canadians*. Social Research and Demonstration Corporation.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is In Control? The Role Of Self-Perception, Knowledge, And Income In Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018a). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018b). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi

- Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Pusat Data dan Analisa tempo. (2022). *Gaya Hidup Mahal Generasi Milenial*. Tempo Publishing.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap financial behavior pada siswa sekolah menengah pertama di kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For a Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Resma, M., Sigo, N., & Hariani, L. S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 3(1), 1–8.
- Roestanto, A., & Kholiq, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media.
- Romanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Effects Of Financial Literacy , Financial Education On Family , Peers , And Self Control On Personal Financial Management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The Effect of Financial Literature and Self Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(2), 135–144.
- Scheresberg, C. D. B. (2013). Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications. *Numeracy*, 6(2). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>
- Senduk, S. (2009). *Seri Perencanaan Keuangan, Mengelola Keuangan Keluarga*. Elex Media Komputindo.
- Setiadi, N. . (2003). *Perilaku Konsumen : Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Prenada Media.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business & Banking*,

- 3(1), 57–68.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). Indonesian Financial Literacy and Inclusion. *Press Eagle*.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka* (Vol. 10). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Hendriyadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen Di Era Internet: Implikasinya Pada Strategi Pemasaran*. Graha Ilmu.
- Suryanto, S. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Suryanto, S., & Ramini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VIII(2).
- Susanto, Y. K. (2013). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap profitabilitas perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 319–328.
- Suyanto, B. (2014). *Sosiologi ekonomi: Kapitalisme dan konsumsi di era masyarakat post-modernisme*. Prenada Media.
- Syofian, S., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*, 1–8.
- Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus (Analysis Of The Effect Of Financial Literacy And Demographic Factors On Loan Taking At PT. Columbia Holy Branch). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 1–13.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Hafiz, M. S., & Jufrizen, J. (2023). Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behavior : An Examination Of The Mediating Role Of The Behavioral Intention Of Students At Private Universities In Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 239–250. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.20](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.20)
- Wahyuningsih, W., & Fatmawati, I. (2016). The influence of hedonic lifestyle, shopping addiction, fashion involvement on global brand impulse buying. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 7(2), 278–300.

- Warsono, W. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2).
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Willis, L. E. (2008). Against financial-literacy education. *Iowa L. Rev.*, 94, 197.
- Yates, D., & Ward, C. (2011). Financial literacy: Examining the knowledge transfer of personal finance from high school to college to adulthood. *American Journal of Business Education (AJBE)*, 4(1).
- Yushita, A. N. (2014). Pelatihan pencatatan keuangan untuk usaha kecil. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1), 11–26.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. 05(04), 12986–12999.
- Zuhdi, I. (2022). *Menyelamatkan Generasi Emas*. Budaya Digital dan Publishing.



# LAMPIRAN

**Lampiran Kuesioner**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepada Yang Terhormat

Mahasiswa/i Prodi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Saya Mutiara Nabila, mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Manajemen. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara Stambuk 2020”**

Dengan hormat meminta ketersediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya menjadi responden pada penelitian yang sedang dilakukan. Semua kerahasiaan responden tidak akan diungkapkan.

Terima Kasih atas kerja sama dan ketersediaannya.

Salam Hormat Saya,

**MUTIARA NABILA**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki (1)  
  : Perempuan (2)

**B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN**

Berilah jawaban anda atas pertanyaan-pertanyaan dengan tanda (checklist) pada kolom yang tersedia. Tersedia lima pilihan yaitu :

**Instruksi :** Yang Terhormat Mahasiswa/i (responden), di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian tandai pernyataan tersebut berdasarkan skala likert 1-5 dengan informasi sebagai berikut :

**Keterangan nilai kolom jawaban dibawah ini :**

SS	: Sangat Setuju	(5)
S	: Setuju	(4)
KS	: Kurang Setuju	(3)
TS	: Tidak Setuju	(2)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(1)

**PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu membandingkan harga barang di toko, swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian					
2	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya					
3	Saya membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll)					
4	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada					
5	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja harian, mingguan dan bulanan					
6	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya					
7	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang					

**LITERASI KEUANGAN (X1)**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan					
2	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang relatif murah untuk menghemat pengeluaran saya					
3	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu					
4	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah dan lainnya					
5	Saya selalu membuat catatan tabungan saya setiap bulannya, agar saya mengetahui posisi keuangan saya di tabungan					
6	Saya suka menabung di Bank untuk menjaga keamanan keuangan saya di saat membutuhkan					
7	Pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya					
8	Tempat tinggal saya saat ini jauh dari orang tua membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya					

**GAYA HIDUP (X2)**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya senang mendapat pujian dari teman saya dalam hal berpakaian karena kelihatan modis					
2	Saya selalu mengikuti tren terbaru gaya mahasiswa yang lainnya di kampus					
3	Saya lebih banyak menghabiskan waktu diluaran kampus walau hanya sekedar untuk nongkrong di cafe					
4	Tanpa saya sadari saya menghabiskan banyak uang saya saat berbelanja produk fashion					
5	Saya suka membeli barang barang bagus hanya untuk fashion					
6	Saya menghabiskan uang untuk bersenang-senang dengan teman saya					

### Tabulasi Jawaban Responden

No. Resp.	Jenis Kelamin	LITERASI KEUANGAN								TOTAL
		No.Item Pertanyaan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	4	5	4	5	3	4	4	4	33
3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	38
6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	1	4	5	5	4	4	5	4	3	34
8	2	5	4	4	4	4	4	4	5	34
9	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	2	3	5	5	4	4	3	5	1	30
11	2	4	5	5	5	1	5	5	5	35
12	2	5	5	4	5	3	5	4	4	35
13	2	4	4	3	4	3	3	3	4	28
14	2	4	5	4	4	5	4	4	3	33
15	2	5	4	3	2	3	4	5	3	29
16	2	5	4	4	4	3	3	4	2	29
17	1	5	4	4	4	4	4	2	5	32
18	1	4	3	4	4	4	4	3	3	29
19	2	4	3	3	5	4	4	3	3	29
20	2	3	2	3	2	1	1	2	2	16
21	2	4	5	5	4	4	4	5	5	36
22	2	4	4	4	4	4	5	2	4	31
23	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	1	5	5	2	5	3	5	5	5	35
25	2	5	5	4	4	3	4	5	5	35
26	1	4	5	4	4	4	5	1	4	31
27	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	1	5	5	4	4	4	5	3	4	34
30	2	4	4	3	4	1	3	5	1	25
31	1	5	5	5	3	2	1	5	5	31
32	1	5	4	5	4	5	4	4	4	35
33	2	4	5	4	4	3	4	3	1	28

34	2	5	4	5	4	3	3	3	3	30
35	2	4	5	4	4	1	4	4	4	30
36	1	5	5	3	3	1	5	5	5	32
37	1	5	5	5	5	5	3	5	5	38
38	2	5	5	4	5	4	5	5	4	37
39	2	4	5	4	4	3	4	4	4	32
40	1	5	4	4	4	5	5	4	5	36
41	1	4	1	1	5	1	2	5	5	24
42	2	4	3	2	5	4	5	1	1	25
43	1	4	5	4	4	5	3	3	5	33
44	2	5	5	5	5	5	4	5	5	39
45	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	2	4	4	3	5	3	5	4	5	33
47	2	5	4	4	5	5	4	4	4	35
48	2	4	4	4	5	5	5	4	5	36
49	2	5	5	5	5	4	4	4	4	36
50	1	5	4	3	3	2	4	5	5	31
51	1	5	4	4	3	2	4	5	1	28
52	1	2	2	1	2	2	3	2	1	15
53	1	5	5	5	5	4	2	1	2	29
54	1	5	5	5	5	5	5	5	4	39
55	2	4	4	4	5	4	5	5	4	35
56	1	4	4	3	4	4	4	2	4	29
57	2	5	4	3	4	2	3	5	1	27
58	2	4	4	3	4	4	5	5	1	30
59	1	4	5	4	5	4	4	5	2	33
60	2	4	3	4	5	1	2	5	5	29
61	2	4	3	4	3	4	3	4	5	30
62	2	4	5	4	5	3	4	3	1	29
63	2	4	4	3	3	3	5	5	3	30
64	2	4	5	5	3	4	4	5	1	31
65	1	5	5	4	5	5	3	4	5	36
66	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	2	5	3	3	5	5	5	5	1	32
68	2	4	4	3	5	3	2	5	1	27
69	2	4	5	5	5	4	5	3	5	36
70	2	5	4	3	4	3	3	5	5	32



71	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	1	4	4	3	3	2	1	5	2		24
73	2	5	4	3	2	5	5	4	5		33
74	2	5	4	3	4	4	4	4	4		32
75	2	4	5	2	4	2	1	4	2		24
76	2	5	4	4	5	5	5	4	4		36
77	2	5	5	4	5	4	5	4	4		36
78	2	5	5	4	3	4	4	3	1		29
79	2	4	3	4	4	4	3	4	3		29
80	1	4	5	4	3	4	3	3	4		30
81	2	4	4	3	4	4	4	4	4		31

GAYA HIDUP							TOTAL	PENGELOLAAN KEUANGAN							TOTAL	
No. Resp	No. Item Pertanyaan							No. Resp	No. Item Pertanyaan							
	1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5	6		7
1	5	1	4	1	1	5	17	1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	4	4	4	4	3	23	2	4	4	5	3	4	4	4	28
3	4	3	3	4	3	4	21	3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	3	2	2	2	2	16	4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	3	3	4	4	3	21	5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	2	2	2	3	2	2	13	6	4	4	5	3	3	4	4	27
7	3	3	4	4	3	4	21	7	4	4	4	4	5	5	5	31
8	5	4	3	4	4	5	25	8	5	5	5	5	5	4	5	34
9	5	5	5	5	5	5	30	9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	4	3	3	3	3	21	10	5	4	5	4	3	4	4	29
11	4	2	2	4	3	2	17	11	4	4	5	3	1	5	4	26
12	3	2	2	3	3	3	16	12	5	5	5	4	4	4	4	31
13	4	3	2	4	1	1	15	13	5	4	4	3	3	4	5	28
14	4	2	3	3	3	3	18	14	4	4	5	3	4	5	5	30
15	5	4	3	4	4	4	24	15	4	3	4	4	3	4	4	26
16	4	3	3	2	3	1	16	16	4	4	4	4	3	5	4	28
17	3	2	2	2	3	3	15	17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	3	3	4	4	5	23	18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	5	3	3	5	3	22	19	3	5	3	5	3	5	3	27
20	2	3	4	3	3	5	20	20	2	2	1	3	4	2	1	15
21	4	3	2	3	3	2	17	21	5	5	5	4	4	3	4	30
22	4	3	1	2	2	1	13	22	4	4	5	4	4	5	5	31
23	5	5	5	5	5	5	30	23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	3	3	4	5	5	5	25	24	5	5	5	5	3	4	4	31
25	3	2	1	1	2	2	11	25	4	4	5	5	5	4	4	31
26	4	4	4	3	3	4	22	26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	3	3	2	3	3	2	16	27	5	5	5	5	4	4	5	33
28	4	4	4	4	4	4	24	28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	5	3	1	2	2	1	14	29	5	4	5	5	5	5	5	34
30	3	4	3	4	4	3	21	30	4	3	5	1	1	3	3	20
31	1	1	1	2	2	2	9	31	3	5	5	5	1	5	5	29
32	5	5	4	4	4	4	26	32	5	5	5	4	4	4	4	31
33	5	3	3	4	4	3	22	33	5	4	4	3	3	4	4	27

34	3	2	2	1	2	3	13	34	5	5	3	3	2	4	4	26
35	4	3	1	4	4	5	21	35	3	3	5	2	1	3	4	21
36	3	3	4	4	4	4	22	36	5	5	5	5	3	4	5	32
37	1	1	3	3	3	1	12	37	5	5	5	5	3	3	5	31
38	3	2	3	4	4	4	20	38	4	5	5	4	5	5	5	33
39	4	4	4	4	4	4	24	39	5	4	4	4	4	4	4	29
40	5	4	4	4	4	5	26	40	5	5	5	5	4	4	4	32
41	5	4	2	1	2	2	16	41	1	5	4	4	4	4	3	25
42	4	2	1	4	4	1	16	42	2	4	4	2	3	5	5	25
43	4	3	2	3	3	2	17	43	5	5	5	4	5	5	5	34
44	5	4	5	4	5	4	27	44	5	5	4	4	5	5	4	32
45	5	5	5	5	5	5	30	45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	3	3	1	3	4	1	15	46	5	5	5	5	3	4	5	32
47	5	5	4	5	5	4	28	47	4	4	5	5	5	5	4	32
48	4	4	4	4	4	4	24	48	4	4	4	5	5	5	4	31
49	4	4	4	5	4	5	26	49	4	5	4	5	4	4	4	30
50	4	4	5	3	4	5	25	50	5	4	3	3	3	4	4	26
51	3	3	2	4	3	4	19	51	4	4	4	4	3	4	4	27
52	3	5	3	3	4	5	23	52	2	2	2	2	2	2	1	13
53	3	2	1	5	1	1	13	53	2	3	3	3	3	3	3	20
54	5	4	5	5	5	3	27	54	5	5	5	5	5	5	5	35
55	3	3	3	4	4	4	21	55	4	4	5	4	4	4	4	29
56	3	3	4	3	3	3	19	56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	5	3	1	2	2	3	16	57	3	5	4	4	3	5	5	29
58	5	4	2	4	4	2	21	58	3	5	5	3	4	5	5	30
59	5	3	3	2	3	2	18	59	5	4	5	5	3	5	5	32
60	4	2	2	3	3	3	17	60	4	5	4	2	1	3	2	21
61	4	5	5	3	4	5	26	61	4	3	3	4	5	3	4	26
62	4	3	3	2	2	3	17	62	4	4	4	4	3	5	5	29
63	4	3	4	4	4	3	22	63	5	3	5	4	2	4	4	27
64	5	4	4	4	3	3	23	64	5	4	1	4	4	4	4	26
65	4	3	4	5	5	3	24	65	4	4	5	4	5	5	5	32
66	4	4	4	4	5	4	25	66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	5	4	3	4	5	3	24	67	5	5	5	5	4	4	4	32
68	4	3	2	3	2	3	17	68	4	4	5	3	3	5	4	28
69	3	3	5	2	2	3	18	69	5	4	5	5	4	5	5	33
70	4	3	3	4	3	3	20	70	3	3	5	2	2	3	4	22

71	3	3	3	3	3	3	18	71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	4	3	3	5	5	4	24	72	3	3	4	3	2	5	4	24
73	4	3	2	3	3	3	18	73	4	4	5	5	5	5	5	33
74	4	4	4	4	4	4	24	74	4	5	5	5	2	2	1	24
75	2	2	2	2	3	2	13	75	4	4	4	3	4	4	4	27
76	3	2	2	1	2	2	12	76	4	5	5	5	5	5	5	34
77	4	4	3	4	3	3	21	77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	3	3	2	2	18	78	5	4	5	4	4	4	4	30
79	3	3	3	4	3	3	19	79	4	5	4	4	4	4	4	29
80	4	2	3	3	2	1	15	80	4	4	4	4	4	5	5	30
81	4	4	3	4	4	4	23	81	4	4	5	5	5	5	5	33

## Lampiran Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 3327/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/5/2023

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Manajemen**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 19/5/2023

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mutiara Nabila  
NPM : 2005160133  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1) Pemahaman literasi keuangan yang rendah bagi mahasiswa program studi manajemen FEB UMSU Stambuk 2020.  
2) Gaya hidup yang terlalu berlebihan hingga hedonisme sehingga sulit dalam mengelola keuangan dengan baik.  
3) Kontrol diri mahasiswa program studi manajemen FEB UMSU yang rendah dimana mahasiswa lebih sering menggunakan uangnya untuk keperluan konsumtif yang lebih tinggi mengikuti tren zaman sekarang.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Feb Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2020  
2. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Feb Prodi Manajemen Umsu Stambuk 2020  
3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Feb Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2020

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Mutiara Nabila)

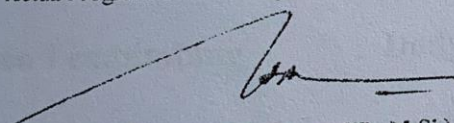
**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 3327/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/5/2023

Nama Mahasiswa : Mutiara Nabila  
NPM : 2005160133  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 19/5/2023  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Dodi Firman, SE., MM *19/5/2023*

Judul Disetujui\*\*) *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengeloban Keuangan Mahasiswa PRODI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Stambulok 2020.*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *19 Juli 2023*

Dosen Pembimbing  
*Dodi Firman*

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Peugesahan Judul Skripsi"





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

RAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akredi/PT/II  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 66310  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1879 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 7/26/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Mutiara Nabila**  
**N P M : 2005160133**  
**Semester : VI (Enam)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2020**

**Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE., M.M.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **26 Juli 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 08 Muharram 1445H  
26 Juli 2023 M



Dekan

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**  
1. **Pertinggal.**

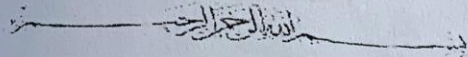


UMSU

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

M	U	T	I	A	R	A		N	A	B	I	L	A						
---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

NPM : 

2	0	0	5	1	6	0	1	3	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	H															
1	5	-	0	9	-	2	0	0	2										

Program Studi : Akuntansi/  
Manajemen )

Alamat Mahasiswa : 

J	L		W.		I	S	K	A	N	D	A	R		N	O.	7			
L	K		I	I		M	E	D	A	H									

Tempat Penelitian : 

U	N	I	V	E	R	S	I	T	A	S		M	U	H	A	M	M	A	D
I	Y	A	H		S	U	M	A	T	E	R	A		U	T	A	R	A	

Alamat Penelitian : 

J	L		K	A	P	T	E	N		M	U	C	H	T	A	R			
B	A	S	R	I		X	O.	3											

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Jasman Sarifudin H. S.E., MSi)

Wassalam  
Pemohon

(MUTIARA NABILA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://umsu.ac.id> M rektor@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2893II.3-AU/UMSU/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

24 Muharram 1445 H  
11 Agustus 2023 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
Medan.

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1879/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 26 Juli 2023 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Mutiara Nabila**  
NPM : 2005160133  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VI (Enam)  
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

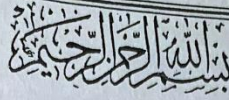
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP. 195701131987031002

**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat*,  
*08 Desember 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Mutiara Nabila  
N.P.M. : 2005160133  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 15 september 2002  
Alamat Rumah : Jl. W. Iskandar no 7 lk II Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dody Firman, SE.,M.M*

Medan, Jumat, 08 Desember 2023

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, SE., M.M

Perubanding

  
Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan

11/10/2024  
Assoc.Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si.  
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 3



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Jumat, 08 Desember 2023* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Mutiara Nabila  
N.P.M. : 2005160133  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 15 september 2002  
Alamat Rumah : Jl. W. Iskandar no 7 lk II Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2020.

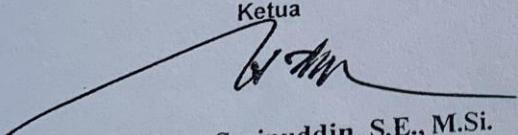
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2020.
Bab I	identifikasi masalah ada 3, Batasan masalah disingkat.
Bab II	Teori masih banyak menyambil dari Jurnal, tidak dilampirkan dari buku.
Bab III	Kerangka konseptual perbaiki dan tambah teori.
Lainnya	Uji Asumsi klasik dilakukan dan merupakan bagian dari regresi linear.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

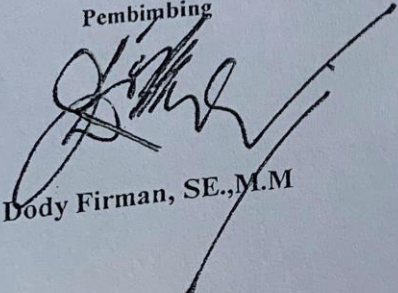
Medan, *Jumat, 08 Desember 2023*

TIM SEMINAR.

Ketua

  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

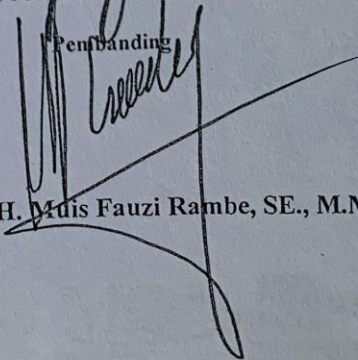
Pembimbing

  
Dody Firman, SE., M.M

Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

  
Assoc. Prof. H. Muiz Fauzi Rambe, SE., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://umsu.ac.id> ✉ [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 592/KET/II.3.AU/UMSU/F/2024

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutiara Nabila  
NPM : 2005160133  
Semester : VIII ( Delapan)  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Benar** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Sya'ban 1445 H  
22 Februari 2024 M



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP: 195701131987031002

Cc. fife



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Mutiara Nabila

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 15 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Jl. W. Iskandar no 7 lk II Medan

Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

### Data Orang Tua

Ayah : Alm. Ir Bambang Wijanarko

Ibu : Dra. Alnetty

Alamat : Jl. W. Iskandar no 7 lk II Medan

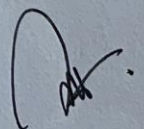
### Pendidikan Formal

1. SD Pertiwi Medan
2. SMP Pertiwi Medan
3. SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan
4. Terdaftar sebagai mahasiswa FEB UMSU Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sepenuhnya.

Medan, Maret 2024

Penulis



Mutiara Nabila